

ABSTRAK

Tugas dan tanggung jawab atau beban kerja perawat cukup kompleks, antara lain melakukan observasi pasien secara ketat. Banyaknya dan beragamnya pekerjaan yang harus dilakukan demi keselamatan pasien, perawat juga harus melakukan kontak langsung dengan pasien secara terus menerus selama jam kerja, dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lama kerja dan beban kerja terhadap tingkat stres kerja pada Perawat di Ruang Inap Rumah Sakit. Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh perawat rawat yang berjumlah 71 perawat. Besar sampel adalah 60 perawat yang diambil dengan teknik *stratified random sampling*. Pengumpulan data penelitian menggunakan lembar kuesioner. Analisis data menggunakan uji *rank spearman* dengan kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat dengan masa kerja >3 tahun hampir setengahnya mengalami stres kerja rendah (33,3%) dan perawat dengan beban kerja ringan hampir setengahnya mengalami stres kerja rendah (36,7%). Hasil uji *Chi-square* menunjukkan masa kerja dengan stres kerja memiliki nilai *p value* sebesar 0,007 dan beban kerja dengan stres kerja memiliki nilai *p value* sebesar 0,011 Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dan beban kerja dengan stres kerja di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surabaya. Saran untuk mengurangi terjadinya stres kerja, adalah mengadakan rekreasi bersama para karyawan Rumah Sakit dengan manajer Rumah Sakit untuk membina hubungan interpersonal yang lebih baik, dan saling mengakrabkan pekerja satu dengan yang lain.

Kata Kunci : Masa kerja, Beban kerja dan Stres kerja.